



KONSEP MEMBUKA PEMBELAJARAN BAGI GURU

**Gaditia, Andre Sukma Wira, Iswandi, Yulda Dina Septiana
STAI YAPTIP Pasaman Barat**

Abstract : In the process of teaching and learning students as learners really need the role of the teacher. The teacher has a role as a facilitator, decision maker, class manager and leader. As a facilitator, the teacher is involved in implementing direct learning that requires special skills to teach. The special abilities in question are basic teaching skills. Basic teaching skills are a number of skills possessed by teachers to fulfill teaching assignments that are carried out professionally.

Abstrak : Pada proses belajar mengajar siswa sebagai pembelajar sangat memerlukan peran guru. Guru memiliki peran sebagai fasilitator, membuat keputusan, pengelola kelas dan pemimpin. Sebagai fasilitator, guru terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung yang memerlukan kemampuan khusus untuk mengajar. Kemampuan khusus yang dimaksud yaitu keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar merupakan sejumlah keahlian yang dimiliki oleh guru untuk memenuhi tugas mengajar yang dilaksanakan secara profesional.

PENDAHULUAN

Keterampilan yang perlu dilaksanakan untuk mempersiapkan siswa mengikuti pelajaran yaitu keterampilan membuka pelajaran. Keterampilan membuka pelajaran menjadi salah satu keterampilan yang penting untuk dilaksanakan karena melalui membuka pelajaran dapat membantu siswa menyiapkan diri untuk belajar serta guru mampu mengetahui ketercapaian tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Dapat dinyatakan bahwa proses belajar mengajar yang maksimal bukan hanya saat penyampaian materi, melainkan dapat dimulai dari membuka pelajaran karena kesiapan dari hasil pembelajaran perlu disiapkan

Pendidikan adalah suatu hal yang harus dipenuhi untuk dapat meningkatkan kualitas hidup dan memberikan pengetahuan agar mempunyai pemikiran-pemikiran yang matang. Pendidikan sangat di butuhkan oleh semua orang karena pendidikan merupakan landasan yang paling penting

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilaksanakan di sekolah untuk membuka pembelajaran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PENGERTIAN KETERAMPILAN MEMBUKA

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skill* RHJUI) merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional.

Keterampilan membuka adalah keterampilan guru dalam menyiapkan mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada materi yang akan dipelajari. keterampilan membuka merupakan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai dan dilatihkan bagi calon guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, efisien, dan menarik. Selain itu, membuka merupakan kegiatan rutin yang dilakukan guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran.¹

¹ Nug Heni, *Keterampilan Membuka Pembelajaran*,
https://www.academia.edu/44352447/KETERAMPILAN_MEMBUKA_PELAJARAN.(hal.2)

B. TINDAKAN GURU DALAM MEMBUKA PEMBELAJARAN

1. Memfokuskan Perhatian Dan Membangkitkan Minat Siswa

Pada detik-detik awal pembelajarana ada banyak hal di luar ruangan kelas yang masih memikat perhatian siswa. Hal tersebut dapat membuat siswa tidak bisa fokus pada materi dan kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, guru dapat menetapkan titik hubungan antara siswa dan pelajaran yang disampaikan. Guru harus dapat membangkitkan minat belajar sampai siswa dapat memusatkan perhatian mereka kepada pelajaran. Guru perlu menghubungkan antara materi yang disampaikan dengan minat dan kebutuhan siswa. Berikut ini beberapa cara yang dapat memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa saat guru membuka pelajaran.

- a. Mengaitkan materi dengan berita-berita terkini
- b. Menyampaikan cerita
- c. Menggunakan alat bantu
- d. Memvariasikan gaya mengajar
- e. Menyinggung tentang tugas-tugas yang dilakukan siswa
- f. Mengandaikan persoalan

2. Menimbulkan motivasi

- a. Memberikan kehangatan dan menunjukkan sikap antusias Guru hendaknya bersikap ramah, antusias, bersahabat, hangat dan penuh keakraban. Sikap semacam itu akan dapat menimbulkan rasa senang pada diri siswa sehingga memunculkan motivasi untuk belajar.
- b. Menimbulkan rasa ingin tahu.

Rasa ingin tahu siswa dapat distimulus dengan cara memperlihatkan gambar, mendemonstrasikan sesuatu, menceritakan suatu kejadian yang relevan dengan materi. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan gambar, peristiwa atau cerita tersebut. Yang jawabannya terdapat dalam materi yang akan dipelajari.

- c. Mengemukakan ide yang bertentangan

Guru dapat mengemukakan ide-ide yang bertentangan dengan mengemukakan masalah atau kondisi-kondisi yang berbeda dengan kenyataan sehari-hari.

3. Memberikan acuan

- a. Menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Menyampaikan garis besar pelajaran
- c. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran

4. Mengaitkan pelajaran yangtelah dengan topik baru dipelajari

- a. Meninjau kembali sampai seberapa jauh materi yang sudah dipelajari sebelumnya dapat dipahami oleh siswa dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada siswa. Selain itu dapat pula dengan meminta siswa merangkum inti materi pelajaran terdahulu secara singkat.
- b. Membandingkan pengetahuan lama dengan yang akan disajikan. Hal ini dilakukan apabila materi baru itu erat kaitannya dengan materi yang telah dikuasai. Misalnya guru terlebih dahulu mengajukan pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pema- 49 haman siswa tentang pengurangan sebelum mempelajari tentang pembagian.²

C. KETERAMPILAN MEMBUKA PEMBELAJARAN

Keterampilan membuka pembelajaran merupakan upaya pengajar pada proses pembelajaran buat membangun persyaratan bagi murid, sehingga pikiran dan perhatian murid terfokus dalam apa yang akan dipelajari. Dengan kata lain, kegiatan membuka pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kewaspadaan mental dan meningkatkan perhatian siswa untuk fokus pada hal-hal yang dipelajari. Kegiatan membuka pembelajaran yang baik, pasti akan berdampak positif bagi berlangsung proses pembelajaran.³

1. Siap mental artinya peserta didik mengetahui:
 - a. tujuan pembelajaran yang akan dicapai;
 - b. tahapan pembelajaran yang akan dilakukan
 - c. permasalahan pokok yang harus diperhatikan;
 - d. tugas yang akan dikerjakan untuk menguasai pelajaran;
 - e. manfaat yang diperoleh dari pembelajaran saat itu;
 - f. penilaian proses dan penilan akhir pada pembelajaran.

² Helmiati, *cet. 1, Micro Teaching Keterampilan Dasar Mengajar.*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2013) hal. 43

³ Fara Diba Catur Putri, *Buku Pedoman Microteaching*, (Jakarta : Uniersitas Bhayangkara. 2021) hal. 8

2. Tujuan dari kegiatan membuka pembelajaran adalah:
 - a. Untuk membangkitkan motivasi dan perhatian peserta didik
 - b. Untuk menyiapkan mental peserta didik untuk memasuki kegiatan inti pembelajaran
 - c. Agar peserta didik memahami kegiatan pembelajaran secara utuh
 - d. Untuk mengingatkan peserta didik akan hubungan antara pengalaman/ pengetahuan yang sudah dimiliki/ diketahui dengan yang akan dipelajari
 - e. Untuk memberikan gambaran tentang pendekatan atau metode yang akan diterapkan pada proses belajar.

3. Prinsip dari kegiatan membuka pembelajaran
 - a. Bermakna Penerapan setiap unsur yang digunakan sesuai dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran atau keterampilan, sifat materi, memperhatikan tahapan perkembangan psikologis, serta situasi dan kondisi selama proses pembelajaran.
 - b. Logis dan Sistematis
 - c. Penerapan setiap unsur pembuka kegiatan pembelajaran harus sudah direncanakan terlebih dahulu. Dengan perencanaan yang matang, penerapan 9 unsur-unsur pembuka pembelajaran sepertinya tidak dibuat-buat. Sehingga proses pembukaan kegiatan pembelajaran berlangsung secara logis dan sistematis, dan pada akhirnya dapat mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.
 - d. Berkesinambungan

Kegiatan membuka pembelajaran bukanlah suatu hal yang berdiri sendiri, kegiatan ini tidak terlepas dari kegiatan berikut yaitu kegiatan pembelajaran dasar dan bagian ketiga dari kegiatan pembelajaran penutup Ketiga komponen tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh.

B. Komponen keterampilan membuka pembelajaran.

- a. Orientasi
 - a. memulai pertemuan dengan salam pembuka dan berdoa yang dipimpin peserta didik secara bergilir.
 - b. memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
 - c. menyiapkan fisik dan psikis peserta didik didalam mengawali kegiatan pembelajaran

- b. Melakukan apersepsi
 - a. mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik sebelumnya.
 - b. mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
 - c. mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- c. Memberi motivasi
 - a. untuk menimbulkan rasa ingin tahu, bisa dilakukan dengan: cara menunjukkan gambar, poster, model, skema, rekaman, atau alat yang sudah dipersiapkan. - mendemonstrasikan sesuatu alat peraga yang akan digunakan - menceritakan suatu kejadian dengan ekspresi wajah yang sungguh-sungguh dan gerakan tubuh yang menarik
 - b. menarik perhatian peserta didik dengan kehangatan dan keantusiasan: bersikap ramah, antusias, bersahabat, hangat dan akrab
 - c. mengambil posisi berdiri yang bergantian.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung
 - a. tujuan pembelajaran diambil dari KD
 - b. tujuan dikaitkan dengan manfaat belajar bagi peserta didik
 - c. tujuan pembelajaran ditulis dipapan tulis (white board)
- e. Menyampaikan kompetensi dasar/indikator pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran
 - a. indikator diurai dari kompetensi dasar
 - b. dirumuskan dengan spesifik dan operasional
 - c. diberitahukan kepada peserta didik 10
- f. Membuat kaitan
 - a. membuat kaitan antara aspek-aspek yang relevan dari mata pelajaran yang telah dikenal peserta didik sebelumnya.
 - b. guru membandingkan atau mempertentangkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik sebelumnya
- g. Menyampaikan lingkup penilaian proses dan penilaian akhir serta teknik penilaian yang akan digunakan.

- a. menyampaikan batasan materi pembelajaran.
 - b. menyampaikan sistem penilaian proses dan hasil belajar
 - c. mengingatkan ketiga ranah selalu dinilai (afektif, kognitif dan psikomotorik)
- h. Memberi acuan
- a. merumuskan dengan peserta didik langkahlangkah pembelajaran yang akan dilakukan (memperhatikan Lembar Kerja (LK) bila ada)
 - b. mengingatkan batas waktu diskusi, alat bahan yg digunakan, Lembar Kerja (LK) dan laporan hasil diskusi
 - c. mengingatkan aturan diskusi yang sebelumnya sudah disepakati

KESIMPULAN

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan profesional yg relatif kompleks, lantaran mengintegrasikan banyak sekali keterampilan secara holistik dan komprehensif. Oleh karena itu, kompetensi dasar pedagogik mengandung beberapa kompetensi atau kapasitas dasar dan intrinsik yang wajib dimiliki dan dimutakhirkan oleh setiap pengajar pada melaksanakan pengajarannya.

Inti menurut penguasaan keterampilan dasar mengajar bukan lagi bagaimana pengajar bisa mengajar menggunakan baik, tetapi lebih dari berdasarkan bagaimana murid bisa belajar menggunakan benar dan berkelanjutan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Diba Catur Putri, Fara. 2021. *Buku Pedoman Microteaching*. Jakarta : Uniersitas Bhayangkara.

Helmiati. 2013 *cet. Micro Teaching Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

Nug Heni, *Keterampilan Membuka Pembelajaran*,

https://www.academia.edu/44352447/KETERAMPILAN_MEMBUKA_PELAJARAN.